

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pengkajian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi data yang diperoleh dari wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Penulis disini bertindak sebagai partisipan yaitu berpartisipasi langsung ke lapangan atau lokasi penelitian sebagai anggota kelompok yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang akan diteliti. Populasi (kumpulan objek riset) bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, dan yang lainnya, objek riset juga ini disebut satuan analisis (*unit of analysis*) atau unsur-unsur populasi. Jadi, unit analisis ini merupakan unit yang akan diriset.¹

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2016 - 2017 yang berjumlah 131 Mahasiswa untuk dibagikan kuesioner penelitian.

2. Sampel

¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 151.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Sampel penelitian dari populasi sasaran penelitian ditentukan berdasarkan sampling nonprobabilitas artinya sampel tidak melalui teknik random (acak). Sampel akan dipilih dengan teknik sampling purposif (*Purposive Sampling*) yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa KPI yang berstatus aktif dari dari angkatan 2016 – 2017
- b. Laki-laki dan perempuan
- c. Menggunakan instagram sebagai media dakwah

Dalam riset kualitatif, besarnya sampel bukan menjadi tolak ukur baik tidaknya riset, karena tujuan riset kualitatif bukan untuk menggeneralisasikan temuan riset tetapi lebih bersifat ideografis atau kasuistik.² Menurut Subiakto (1995: 173) menjelaskan “mengenai besar sampel tidak ada ketentuan pasti, yang penting dalam hal ini representatif”³. Sampel diambil 10% dari keseluruhan populasi yaitu 131 orang, jadi ada 13 mahasiswa KPI yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini untuk diwawancarai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. A. Yani Km 4,5 Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu penelitian ini juga

² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 161.

³ *ibid*

dilakukan di aplikasi media sosial instagram khususnya akun-akun mahasiswa yang menjadi subjek penelitian untuk mengambil data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam upaya mencari kebenaran data melalui kegiatan mengumpulkan fakta-fakta, menganalisis, menginterpretasikan, dan untuk menarik kesimpulan maka penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu mahasiswa KPI yang menggunakan instagram dan fitur-fiturnya sebagai media dakwah. Data juga diperoleh dari pengecekan langsung akun instagram mahasiswa. Data primer digunakan agar bisa dibuktikan kebenarannya dan kevalidannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung seperti dari dokumen, arsip atau buku yang dalam hal ini data sebagai informasi awal KPI berasal dari Jurusan KPI.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dengan mencatat secara sistematis kegiatan dan perubahan yang terjadi. Adapun

jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang dalam hal ini peneliti berpartisipasi langsung sebagai anggota kelompok yang diteliti dari Mahasiswa KPI.

2. Kuesioner

Kuesioner (angket) dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, sebagai pemetaan data yang peneliti kumpulkan. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk dijawab dengan berbagai macam metode yang telah ditetapkan dan diberikan, guna memperoleh informasi baik tentang pribadinya atau hal yang sesuai dengan konteks penelitian ini. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup artinya peneliti menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai.

3. Wawancara

Menurut Setyadin wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan fisik.⁴ Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, artinya peneliti mengadakan tanya-jawab langsung kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya, sehingga memungkinkan variasi penyajian pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi yang terjadi, dalam hal ini peneliti mencari atau menentukan sumber data dengan wawancara langsung dan melalui media aplikasi *messenger*.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Cet III; Bandung, Alfabeta, 2011), h.160.

4. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi biasa digunakan untuk riset-riset historis, yaitu bertujuan menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif. Dokumentasi membantu penulis memberikan data historis tentang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya sejarah keberadaan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan penulis di lapangan. Setelah data terkumpul dari hasil observasi, kuesioner wawancara dan dokumentasi kemudian data-data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992):

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengakstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.⁵ Data-data yang telah ditemukan dikategorikan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data disini adalah tahapan selanjutnya setelah data dikategorikan data telah tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 209

Peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian data dikaji ulang terhadap data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya melaporkan penelitian dengan ‘temuan baru’ yang berbeda dengan temuan yang sudah ada.